

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN BUDAYA  
LITERASI DI SMA NEGERI 1 GELUMBANG**



**SKRIPSI**

Oleh:

**DENNY KURNIAWAN**  
**NIM. 1534400025**

Diajukan Untuk Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2020**

NOMOR: B.806/Ua.9/IV.1/PP.01/08/2020

SKRIPSI

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SMA NEGERI 1  
GELUMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**DENNY KURNIAWAN**  
NIM. 1534400025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 21 April 2020

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

**Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum**  
NIP. 19711223 199903 2 001

Sekretaris

**Rusmiatintingsih, M.A**  
NIP. 2020069002

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Syuthi Palangan, M.A**  
NIP. 19711223 199903 2 001

Penguji I

**Dr. Herlina, S.Ag., S.S., M.Hum**  
NIP. 19711223 199903 2 001

Pembimbing II

**Ahmad Wahidi, S.Ag., S.IP, M.Pd.I**  
NIP. 19701123 199803 1 005

Penguji II

**Rusmiatintingsih, M.A**  
NIP. 2020069002

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)  
Tanggal, 06 Juni 2020

Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora

**Dr. Nur Huda, M.Ag., M.A**  
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Ilmu Perpustakaan

**Yanto, M.Hum., M.IP**  
NIP. 19770114 200312 1 003

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Denny Kurniawan

NIM. : 1534400025

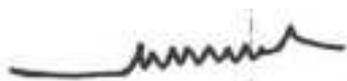
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Yang berjudul **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SMA NEGERI 1 GELUMBANG”**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

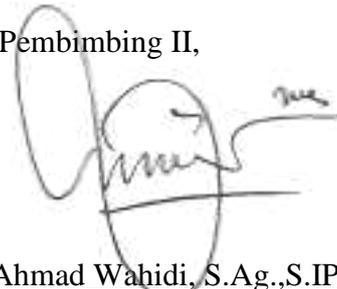
Pada Tanggal, 05 Maret 2020

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Suyuthi Pulungan, M.A  
NIP. 19560713 1985031 001

Pembimbing II,



Ahmad Wahidi, S.Ag.,S.IP,M.Pd.I  
NIP. 19701123 1998031 005

## NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara  
Denny Kurniawan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Raden Fatah Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di SMA Negeri Gelumbang”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Denny Kurniawan

NIM. : 1534400025

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 24 Februari 2020  
Pembimbing I

  
Prof. Dr. H. Suyuthi Pulungan, M.A  
NIP. 19560713 1985031 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

Denny Kurniawan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di SMA Negeri Gelumbang”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Denny Kurniawan

NIM. : 1534400025

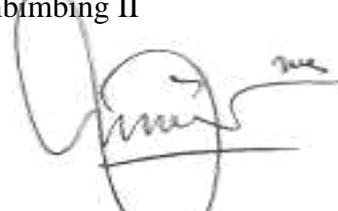
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Palembang, 05 Maret 2020

Pembimbing II



Ahmad Wahidi, S.Ag.,S.IP,M.Pd.

NIP. 19701123 1998031 005

## **PERNYATAAN ORISINILITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung sanksi dari Fakultas dan dicabut gelar kesarjanaan saya.

Palembang, 21 April 2020  
Yang Menyatakan,

Denny Kurniawan  
NIM. 1534400025

Lampiran : Surat keterangan bebas plagiarisme



UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
PRODI ILMU PERPUSTAKAAN  
<http://ojs.uinradenfatah.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor : ...../...../.....

Ten Verifikator Smilarity Skripsi Prodi Ilmu Perpustakaan menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Denny Kurniawan
NIM	: 1534400025
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi:

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN BUDAYA LITERASI DI SMAN 1 GELUMBANG

Dinyatakan sudah memenuhi syarat dengan similarity 25 % sehingga memenuhi batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian munaqosah.

Link Validasi Hasil Tes Similarity (<http://bit.ly/similarityskripsi>)

Palembang ..... 2020  
Verifikator

Budhi Santoso, M.A  
NIP.198406152018011002

## PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Denny Kurniawan

NIM. : 1534400025

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Exsclusive Royalty Free Right*)** atas karya saya yang berjudul **Strategi Guru Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Di SMA Negeri 1 Gelumbang**, beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalti *Non-Eksklusif* ini maka Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, berhak untuk menyimpan, mengalih mediakan/memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Palembang  
Pada tanggal : 21 April 2020  
Yang menyatakan,

Denny Kurniawan  
NIM. 1534400025

## MOTTO DAN DEDIKASI

### Motto:

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.**

**(Q.S. Al-Baqarah:286)**

**“Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong).”**

**(HR.Muslim)**

**“Jika kau terlahir dari orang tua yang serba susah itu bukan kesalahanmu tetapi ketika kau meninggal dalam keadaan serba susah itu kesalahan terbesarmu ”**

**(William Henry Gates)**

### Hasil skripsi ini saya dedikasikan kepada:

- Ayahku Rilharsadi dan ibuku Sumartini yang tiada henti mendo’akan, menguatkan, memberikan nasehat serta dukungan dan kasih sayang yang tulus.
- Guru dan pengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang yang telah mendukung dalam keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhirku.
- Adekku ( Nastaya Agustina ) yang selalu memberikan do’a, semangat dan motivasi disetiap harinya.
- Keluarga besarku yang selalu mendo’akan kesuksesan dan keberhasilanku serta memberikan semangat untukku.
- Teman-Teman seperjuangan.
- Almamater biru kebanggaanku.



## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang”**.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya untuk semua yang telah membantu. Pada kesempatan ini Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora.
4. Bapak Yanto, M.Hum., M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan, Bapak Misroni, M.Hum, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan, karena kalian telah memberikan dan mengurus segala urusan baik itu akademik sampai urusan selesainya skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Wahidi, S.Ag, S.IP, M.Pd,I selaku dosen pembimbing II skripsi yang selalu bersedia memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Syuthi Pulungan, M.A selaku dosen pembimbing I skripsi yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi serta semangat kepada penulis sejak awal penulisan skripsi.
7. Bapak dan Ibuku tercinta atas kasih sayang, dukungan, pengorbanan, doa, motivasi, bimbingan, nasehat, dan bekal ilmu hidup.
8. Bapak dan Ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Rekan-rekan seperjuangan.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat berguna agar pada penulisan selanjutnya dapat menghasilkan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

**Wassalamu'ailaikum Wr. Wb**

Palembang, 21 Maret 2020  
Penulis,

Denny Kurniawan  
NIM. 1534400025

## **ABSTRAK**

Nama : Denny Kurniawan  
Nim : 1534400025  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi/Tahun : Ilmu Perpustakaan/2020  
Judul Skripsi : “Strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang”  
xxvii + 81 hlm + Lampiran

Penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi SMA Negeri 1 Gelumbang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini yaitu guru, kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan peserta didik di sekolah. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi guru yaitu memberi pengetahuan tentang koleksi, memberi saran memilih koleksi yang mudah dipahami, membaca 15 menit dan ditulis hasil bacaannya, guru bertanya tentang isi koleksi, guru menjelaskan kalimat-kalimat efektif, guru memberi tugas merangkum, peserta didik mempresentasikan hasil bacaan, guru memberi tugas membuat alur cerita, membaca 15 menit, merangkum di rapor literasi, diberi nilai, dan komentar, guru mewajibkan meminjam koleksi di perpustakaan. Semetara itu untuk budaya literasi sebagai berikut : membaca 15 menit dikelas, membaca dipojok-pojok baca, membaca surah yasin dan mengadakan lomba cipta puisi, baca puisi dan cipta cerpen.

**Kata Kunci: Strategi Literasi Sekolah , Budaya Literasi**

## ABSTRACT

Name : Denny Kurniawan  
Nim : 1534400024  
Faculty : Adab and Humanities  
Study Program/Year : Library Science/2020  
Thesis Title : “Teacher strategy in enhancing literacy in public high schools 1 Gelumbang”  
xxii + 81 hlm + Appendix

The study discusses the strategies of teachers in enhancing literacy in the public high school 1 Gelumbang. This research is a descriptive approach. Data collection is done by observation, interview, and documentation for collecting data. As for the analysis of the data in study as follows : data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The informants in this study were the teacher, head library, librarian, and students at school. The results of the study are the teacher's style of giving knowledge about collections, give advice on choosing collections that are easy to understand, read 15 minutes and write the reading results, the teacher asks about the contents of the collection, the teacher explains effective sentences, the teacher gives the task of summarizing, students present the result of their reading, the teacher gives a storyline assignment, read 15 minutes, summarize in report card literacy, and comment, the teacher requires borrowing a collection in the library, meanwhile for literacy culture as follows : Read 15 menit in class, read in the corners, recited surah and held a poetry creative contest, read poetry and create short stories.

***Keywords: Literacy Strategy, Literacy Culture***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN DEDIKASI</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
1. Batasan Masalah .....	8
2. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
1. Tujuan Penelitian .....	8
2. Manfaat Penelitian .....	8
a. Manfaat Teoritis .....	8
b. Manfaat Praktis .....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Kerangka Teori .....	15
1. Strategi guru .....	15

2. Budaya literasi .....	15
G. Metodologi Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Lokasi Penelitian .....	17
3. Sumber Data.....	17
a. Data Primer .....	17
b. Data Sekunder.....	18
4. Teknik Pengumpulan data.....	18
a. Observasi .....	18
b. Wawancara .....	18
c. Dokumentasi .....	19
5. Teknik Analisis Data .....	19
a. Reduksi Data.....	19
b. Penyajian Data.....	19
c. Verifikasi .....	20
H. Definisi Operasional.....	20
1. Strategi guru .....	21
2. Budaya literasi.....	21
J. Sistematika Pembahasan.....	22

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

A. Strategi Literasi Sekolah .....	24
B. Budaya Literasi .....	28

## **BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Gelumbang .....	39
B. Visi, Misi SMA Negeri 1 Gelumbang .....	40
1. Visi .....	40
2. Misi .....	40
C. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Gelumbang .....	41
D. Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Gelumbang .....	42

E. Tenaga Guru Dan Pegawai SMA Negeri 1 Gelumbang .....	42
1. Data Guru .....	42
2. Data Pegawai.....	44
F. Prasarana SMA Negeri 1 Gelumbang .....	45
G. Profil Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang.....	47
1. Struktur Organisasi.....	47
2. Koleksi dan Inventaris .....	48
a. Koleksi .....	48
b. Inventaris .....	49
3. Layanan Perpustakaan .....	49
4. Pelaksanaan Kegiatan Perpustakaan .....	50
5. Tata Tertib Perpustakaan.....	51
H. Program Gerakan Literasi Sekolah .....	52

#### **BAB IV : TEMUAN DAN ANALISIS DATA**

A. Strategi Guru Meningkatkan Budaya Literasi.....	54
B. Budaya Literasi di SMAN 1 Gelumbang .....	66

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
-----------------------------	-----------

#### **BIODATA PENULIS**

#### **LAMPIRAN**

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Gelumbang .....	42
Tabel 2 : Daftar Nam Pegawai SMA Negeri 1 Gelumbang.....	44
Tabel 3 : Prasaran SMA Negeri 1 Gelumbang .....	45
Tabel 4 : Daftar Buku Pelajaran.....	48
Tabel 5 : Daftar Buku Penunjang.....	39
Tabel 6 : Daftar Buku Referensi .....	49
Tabel 7 : Daftar Inventaris Perpustakaan SMA Negeri 1 Gelumbang.....	49

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1: Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Gelumbang .....	41
Bagan 2 : Struktur Organisasi Perpustakaan .....	47

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0 pada masa ini teknologi informasi yang semakin mudah diakses hingga ke plosok desa, ini menyebabkan banjir informasi, tetapi disamping terjadi tantangan bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi teknologi digital seperti mengeloh data dan informasi. Kagermann berpendapat bahwa Industri 4.0 adalah integrasi dari *Cyber Physical System* (CPS) dan *Internet of Things and Services* (IoT dan IoS) ke dalam proses industri meliputi manufaktur dan logistik serta proses lainnya. CPS adalah teknologi untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia maya. Herman menyatakan bahwa Industri 4.0 adalah istilah untuk menyebut sekumpulan teknologi dan organisasi rantai nilai berupa smart factory, CPS, IoT dan IoS. Smart factory adalah pabrik modular dengan teknologi CPS yang memonitor proses fisik produksi kemudian menampilkannya secara virtual dan melakukan desentralisasi pengambilan keputusan. Melalui IoT, CPS mampu saling berkomunikasi dan bekerja sama secara real time termasuk dengan manusia.<sup>1</sup>

IoS adalah semua aplikasi layanan yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pemangku kepentingan baik secara internal maupun antar organisasi. Terdapat

---

<sup>1</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, ‘‘Industri 4:0 : Telaah aspek dan arah Perkembangan Riset’’, Jurnal Teknik industri v, 13. No. 1 ( Januari 2018), Artikel diakses pada 17 oktober 2018 dari <http://www.geogle.co.id/search?q=jurnal%industri%204.0%20telaah%aspek%20dan%20arah%arah%perkembangan%riset&client=ucwewb-b&channel=sb>, hal. 19.

enam prinsip desain Industri 4.0 yaitu interoperability, virtualisasi, desentralisasi, kemampuan real time, berorientasi layanan dan bersifat modular. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, Industri 4.0 dapat diartikan sebagai era industri di mana seluruh entitas yang ada di dalamnya dapat saling berkomunikasi secara real time kapan saja dengan berlandaskan pemanfaatan teknologi internet dan CPS guna mencapai tujuan tercapainya kreasi nilai baru.<sup>2</sup>

Pergeseran lingkungan komunikasi yang melalui media sosial ini menuntut masyarakat untuk menguasai literasi digital sehingga pendidikan literasi sangat penting guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik. Menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>3</sup>

Pada Kamus Besar bahasa Indonesia, pendidikan didefinisikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.<sup>4</sup> Dari pendapat di atas maka penulis menyimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menyiapkan generasi bangsa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan guna mejadikan generasi bangsa yang mempunyai peranan dimasa depan.

Pendidikan yang berkualitas merupakan syarat mutlak untuk mencapai kemajuan di era global. Mencapai pendidikan yang baik diperlukan perangkat pendukung pendidikan yang lengkap, seperti perpustakaan yang ideal, kegiatan literasi dan profesional serta sumber daya

---

<sup>2</sup> Hoedi Prasetyo dan Wahyudi Sutopo, *Industri 4:0 : Telaah aspek dan arah Perkembangan Riset*, hal. 19.

<sup>3</sup> UU Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Sistem Pendidikan.

<sup>4</sup> Rahman, Nazaruddin *Menjadi Guru Profesional* (Yogyakarta:Pustaka Felicha, 2014).h.8.

manusia yang Profesional. Profesionalisme itu ditentukan dari mutu peserta didik, yaitu peserta didik yang memiliki informasi dan pengetahuan.

Pada kenyataannya pendidikan di Indonesia saat ini berada pada tahap gawat darurat. Sebanyak 75% sekolah di Indonesia tidak memenuhi standar layanan minimum pendidikan. Hasil pemetaan akses dan mutu pendidikan oleh the curves-person pada tahun 2013 serta 2014, Indonesia menempati ke-40 dari 40 negara berdasarkan pemetaan *Trends in International Mathematic and science Studies* (TIMSS) tahun 2011 indonesia menduduki posisi 40 dari 42 negara dalam literasi sains.<sup>5</sup>

Hasil tes *Progres Internasional Reanding Literacy Study* (PIRLS) tahun 2011 yang mengevaluasi kemampuan membaca kelas IV menempatkan indonesia pada peringkat ke-45 dari 48 Negara peserta, yaitu dengan skor 428 dibawah nilai rata-rata 500 (IEA *Internationa associantion for evaluation of educational Achievement*). Hasil tes tersebut, tidak jauh berbeda dengan hasil survei dari *programme for international student assessment* (PISA). Survei PISA ini dilakukan untuk mengevaluasi kemamuan siswa usia 15 tahun yang mencakup membaca, matematika dan sains. Siswa indonesia berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012, keduanya diikuti oleh 65 negara pesersta, khusus untuk kemampuan membaca, indonesia semula pada tahun 2009 berada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD-Organization for economic cooperation and delepment 493), ternyata pada PISA 2012 peringkatnya menurun, yaitu berada diurutan ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECS 496).<sup>6</sup>

Data diatas seimbang dengan temuan UNESCO pada tahun 2012 diatas terkait kebiasaan masyarakat indonesia, bahwa hanya satu dari 1000 masyarakat indonesia yang membaca.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Gawat Darurat Pendidikan Indonesia," diakses pada 16 oktober 2018 dari <http://diknas.bantulkab.go.id/filestroke/berkas/2014/12>

<sup>6</sup> Dwi Utama Faizah dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Dasar* (Jakarta:Direkterot Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, diakses pada 16 oktober 2018 di <http://drive.google.com/file/d/0B2-cBo9WmnjsY0eVVVwWTB3NW/view>.

<sup>7</sup> Syahrudin Elfikri, *Minat baca yang rendah*, diakses pada 16 oktober di <http://www.repubic.co.id.berita/koran/opini/16/07/22/oap1025-minat-baca-yang-rendah>.

Padahal sebagai umat muslim harus banyak melakukan kegiatan literasi karena sudah dijelaskan dalam al-Qur'an dan hadits tentang literasi.

Dalam Kitab Suci Al-Qur'an menjelaskan pentingnya membaca pada Ayat Al-Alaq (1-5).

(1). Iqro' bismi robbikalazii kholaq ( Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang menciptakan), (2). Kholaqol-insaana min 'alaq ( Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3). Iqro' wa robbukal-akrom ( Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia ). (4). Allazii allama bi-qolam ( Yang mengajar manusia dengan pena). (5). 'allamal-insaana maa lam ya'lam ( Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya).

Di dalam hadits juga menerangkan pentingnya membaca dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda:

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari al-Qur'an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat, saya tidak mengatakan 'laam satu huruf dan miim satu huruf.'”HR. At-Tirmidzi.<sup>8</sup>

Maka dari itu pemerintah harus membenahi diri meningkatkan meningkatkan kegiatan literasi di masyarakat umumnya dan khususnya peserta didik. Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan telah mencanangkan Gerakan Literasi sekolah yang tertuang dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 pasal 2, yang berbunyi :

Penumbuhan budi pekerti (PBP) bertujuan untuk: (a).menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi siswa, guru, dan tenaga kependidikan, (b).menumbuhkembangkan kebiasaan yang baik sebagai bentuk pendidikan karakter sejak dari keluarga, sekolah, dan masyarakat, (c). Menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang

---

<sup>8</sup> Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca dan Menghapal al-Qur'an*, hal. 4 di akses pada 15 Juli 2019 di <http://www.google.co.id/search?m=iqbal+a.+gazali+keutamaan+membaca+dan+menghapal+Al-Quran&client=ucweb-b&channel=sb>.

melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan keluarga dan (d). Menumbuhkembangkan lingkungan dan budaya belajar yang serasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>9</sup>

Dengan di jelaskan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 2015 pasal 2, itu menunjukkan pentingnya literasi sehingga di implementasi di sekolah-sekolah terutama di SMAN 1 Gelumbang yang dimana kegiatan literasi di sekolah tersebut ialah membaca sebelum 15 sebelum belajar dan guru mengajak peserta didik untuk langsung ke perpustakaan agar peserta langsung mencari literatur untuk belajar sehingga dengan begitu peserta didik mampu memecahkan soal-soal dan memahami pelajaran. Paul G. Zurkowski berpendapat literasi informasi yaitu kemampuan untuk memanfaatkan berbagai alat-alat informasi serta sumber-sumber primer untuk memecahkan masalah mereka.<sup>10</sup> Dengan adanya kegiatan literasi diatas secara terus menerus-menerus maka literasi maka menjadi kebiasaan berliterasi, Azka Mengemukakan bahwa Budaya Literasi adalah Kegiatan Ilmiah yang Tereduksi Tak dapat dipungkiri bahwa ada kaitan antara lembaga pendidikan dan dunia intelektual.<sup>11</sup> Kegiatan literasi cukup signifikan untuk mencerdaskan peserta didik di SMAN 1 Gelumbang.

SMAN 1 Gelumbang beralamat di Jl. Raya Gelumbang, menjadi bagian dari Kecamatan Gelumbang Kabupaten Mura Enim Provinsi Sumatera Selatan. Berdiri tahun 1990, dari awalnya 3 rombongan belajar, saat ini menjadi 29 rombongan belajar. 985 diasur oleh 56 tenaga dan 8 tenaga kependidikan pendidik di tambah dengan berbagai kelengkapan fasilitas

---

<sup>9</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti pasal 2 (a-d).

<sup>10</sup> Sitti Husaebah Pattah, "Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi Dalam Proses Pembelajaran," Vol 2, No. 2 ( Juli 2014 ), hal. 118. di akses pada 15 Juli 2019 di <https://www.google.co.id/search?q=literasi+informasi+%3A+peningkatan+kompetensi+informasi+dalam+proses+pembelajaran+pdf&client=ucweb-b&channel=sb>.

<sup>11</sup> Rasma Darmanty, "Membangun budaya literasi informasi bagi masyarakat", Iqra Vol.10 No.1 ( Mei 2016) h.95, diakses pada 16 oktober 2018 di <http://www.google.co.id/search?q=membangun%20budaya%20literasi%20informasi%20bagi%20masyarakat%20kampus%2027%20Jurnal&client=ucweb-b&channel=sb> uin.

yang tersedia menjadi SMAN 1 Gelumbang menjadi salah satu sekolah terfavorit dan sudah sekolah rujukan di Provinsi Sumatra selatan yang memiliki banyak prestasi yaitu (a). Juara Siswa Berprestasi tingkat kabupaten bidang IPA dan IPS (b). Juara Olimpiade Sains Tingkat Kabupaten (c). Sekolah terbersih di Provinsi Sumatera Selatan. (d) Kepala Sekolah Berprestasi Ke-3 di tingkat Provinsi (f) Juara harapan perpustakaan tingkat Kabupaten Muara Enim.<sup>12</sup> Dengan demikian banyaknya prestasi mengidentifikasi bahwa literasi di SMAN 1 Gelumbang cukup tinggi Dan juga Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak tahun 2016 SMA Negeri 1 Gelumbang terpilih menjadi sekolah yang menerapkan Gerakan Literasi Nasional. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tema “Strategi guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah berkaitan dengan penelitian ini, masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengembangan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berliterasi khususnya mengembangkan minat baca belum berjalan secara optimal di sekolah.
2. Budaya literasi secara verbal dan tulisan juga belum tumbuh dalam diri beberapa guru.
3. Kurangnya minat peserta didik dalam berliterasi khususnya secara verbal dan tulisan
4. Materi ajar dan teks yang tersedia di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal.
5. Strategi membudayakan literasi dalam pembelajaran belum diterapkan secara optimal di sekolah.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

---

<sup>12</sup> Website : <http://www.smanegeri1gelumbang.sch.id/> di pada tanggal 20 Oktober 2018

## **1. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak keluar dari topik yang dibahas maka perlu adanya batasan masalah. Maka penulis memfokuskan penelitian ini pada strategi dalam membudayakan budaya literasi, yang dalam hal yaitu literasi membaca pada SMA Negeri 1 Gelumbang pada tahun 2016-2019, Objek dalam penelitian ini adalah Guru dan Pustakawan SMA Negeri 1 Gelumbang.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas yang telah dikemukakan oleh penulis, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Strategi guru dalam meningkatkan Budaya Literasi ?
- b. Bagaimana Budaya Literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang ?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui Strategi guru dalam meningkatkan literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang
- b. Mengetahui Budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberi kontribusi untuk pengembangan wawasan dan dunia ilmu perpustakaan terutama tentang literasi informasi

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru, memberikan gambaran tentang Strategi membudayakan literasi yang baik di sekolah.
2. Bagi Pustakawan, memberikan sumbangan informasi tentang literasi di sekolah.
3. Bagi Peserta didik, Memberikan sumbangan informasi tentang membudayakan literasi terutama literasi membaca.

## E. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan akan diadakannya penulisan penelitian ini tentang Strategi Guru dalam meningkatkan budaya literasi di SMA Negeri 1 Gelumbang ". Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan buku, Jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian dan lokasi penelitian yang akan dilaksanakan ini belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi diantaranya:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan Yhunita Fajarwati dalam skripsinya tentang "Pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Siswa SMAN 1 Depok." Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi, prestasi belajar SMAN 1 Depok, dan pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi belajar. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan menggunakan metode survai. Pada penelitian ini, model literasi yang digunakan adalah the big 6 Skills. Penelitian ini membahas tentang kemampuan literasi, prestasi belajar siswa, dan pengaruh kemampuan literasi terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa adalah cukup dan terdapat pengaruh kemampuan literasi siswa terhadap prestasi belajar siswa.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Yhunita Fajarwati, "Pengaruh Kemampuan literasi terhadap prestasi belajar Siswa SMAN 1 Depok," Skripsi, (Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2012) h. VII.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari segi subjek penelitian terdapat persamaan dari penelitian diatas sama-sama membahas mengenai literasi Sedangkan perbedaannya, Penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan model literasi the big 6 sedangkan yang penulis menggunakan metode kualitatif, fokus pada Strategi membudayakan literasi sekolah.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan Edigius Gunardi dalam skripsinya tentang ‘’ Analisis kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII SMP pangudi luhur moyudan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI dikelas A SMP pengudi luhur moyudan. (2). Mengetahui kemampuan literasi matematika siswa kelas VIII SMP pangudi luhur moyudan, dan (3). Mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal yang di adaptasi dari PISA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 28 siswa kelas kelas VIII SMP pangudi luhur moyudan tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-mei 2017. Pengumpulan data pada metode ini menggunakan observasi, tes soal yang di adaptasi PISA, wawancara guru dan siswa, dengan instrumen pengumpulan data yaitu lembar obeservasi, tes soal, lembar pedoman wawancara guru dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di kelas A SMP pengudi luhur moyudan belum memenuhi karakteristik PMRI, kemampuan lterasi siswa paling banyak berada di level 2 dan 4 PISA dengan presentase ketercapain siswa 35,71% dan 32, 14% serta kesalahan siswa lebih dominan karena kesalahan dalam penafsiran bahasa dengan presntase siswa yang melakukan kesalahan 53,57%.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Egidius Gunardi, ‘’*Analisis Kemampuan Literasi Matematika kelas VII A SMP Pangudi Luhur Moyudan*,’’ Skripsi ( Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanat Dharma, 2017) h.vi.

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari segi subjek penelitian terdapat persamaan dari penelitian diatas sama-sama membahas mengenai literasi Sedangkan perbedaannya, Penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif, menggunakan pendekatan PMRI dan Fokus pada kemampuan siswa sedangkan yang penulis menggunakan metode kualitatif, fokus pada Strategi membudayakan literasi sekolah.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan Hardiyanti dalam skripsinya tentang ‘’ Peran Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Perguruan Tinggi di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makassar. Skripsi ini membahas tentang peran literasi informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan Utsman Bin Affan UMI. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran literasi informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan Utsman Bin Affan dan bagaimana kendala yang dihadapi oleh pemustaka dalam memnafaatkan Perpustakaan di perpustakaan Utsman Bin Affan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran literasi informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan Ustman Bin Affan dan mengetahui kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan di Perpustakaan Ustman Bin Affan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif yakni untuk mendeskripsikan mengenai fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dengan metode kualitatif yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan lapangan dengan teknik wawancara dan observasi dengan mahasiswa dan pegawai perpustakaan Utsman Bin affan. Hasil analisis menunjukkan peran literasi informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti OPAC dengan baik. Kemampuan pemustaka dalam mengenali kebutuhan informasinya dapat dikatakan sudah baik, dalam hal mengakses informasi dan mengutipnya

kedalam karya ilmiah yang ia punya pun juga sudah baik, dan untuk mengevaluasi informasi yang diperoleh secara kritis, mayoritas pemustaka sudah melakukannya dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan yaitu antara lain kurangnya OPAC yang tersedia di perpustakaan, jaringan internet yang sering loading, serta sumber daya manusia yang kurang.<sup>15</sup>

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari segi subjek penelitian terdapat persamaan dari penelitian diatas sama-sama membahas mengenai literasi dan menggunakan metode kualitatif Sedangkan perbedaannya, Penelitian diatas Fokus pada literasi dalam memanfaatkan sedangkan yang penulis yang menggunakan metode kualitatif, fokus pada Strategi membudayakan literasi sekolah.

*Keempat*, Penelitian ini yang dilakukan Mulia dalam skripsinya tentang ‘Efektivitas Kelas Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan E-Book Oleh S1 Di Perpustakaan Unsyiah’ Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keefektivan kelas literasi terhadap pemanfaatan ebook di Perpustakaan Unsyiah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah kelas literasi informasi yang diterapkan oleh Perpustakaan kurang efektif terhadap pemanfaatan e-book di Perpustakaan Unsyiah. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket. Angket penulis edarkan kepada 97 responden di Perpustakaan Unsyiah dengan teknik pengambilan sampel random sampling dari keseluruhan populasi yang berjumlah 2.923 responden. Hasil penelitian menunjukkan adanya keefektivan yang sedang antara kelas literasi informasi terhadap pemanfaatan e-book di Perpustakaan Unsyiah. Penelitian membuktikan bahwa kelas literasi informasi kurang efektif terhadap

---

<sup>15</sup> Hardiyanti, ‘Peran literasi informasi terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan Ustman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia Makasar.’ Skripsi (Makasar: Fakultas adab dan humaniora, Universitas Islam Negeri Allaudin Makasar, 2015), h. Xviii.

pemanfaatan e-book setelah dianalisis dengan regresi linear sederhana. ditemukan hasil penelitian menunjukkan adanya keefektivan yang sedang antara kelas literasi informasi dengan pemanfaatan e-book. Penelitian membuktikan bahwa kelas literasi informasi kurang efektif terhadap pemanfaatan e-book yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 9,564. Dari persamaan tersebut terdapat nilai Fhitung sebesar 36,169. Dari hasil uji hipotesis terbukti bahwa  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $36,169 \geq 3,94$  yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat keefektivan yang signifikan sebesar 28% efektifitas kelas literasi informasi memiliki keefektivan yang sedang terhadap pemanfaatan e-book oleh mahasiswa/i S1 pada UPT Perpustakaan Unsyiah, sedangkan sisanya sebesar 72 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini pada Perpustakaan Unsyiah ( $H_a$ ) di terima.<sup>16</sup>

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dilihat dari segi subjek penelitian terdapat persamaan dari penelitian diatas sama-sama membahas mengenai literasi Sedangkan perbedaannya, Penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif, dan Fokus pada Kelas literasi dalam Pemanfaat e-book sedangkan yang penulis menggunakan metode kualitatif, fokus pada Strategi membudayakan literasi sekolah.

## F. Kerangka Teori

### 1. Strategi guru

Strategi berasal dari bahas yunani *strategos* yang berarti jenderal atau panglima, startegi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara pengguna seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang.<sup>17</sup> Sedangkan Steiner dan Miner menyatakan, bahwa strategi mengacu pada formulasi misi, tujuan dan objektif dasar organisasi, strategi-strategi program

---

<sup>16</sup> Muliani, 'Efektifitas kelas literasi informasi terhadap e-book oleh S1 di perpustakaan Unsyiah,' Skripsi, ( Banda Aceh: fakultas adab dan humaniora, Universitas Islam Negeri AR-Raniry, 2017), h.X.

<sup>17</sup> W. Golo, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 2014), h.1.

dan kebijakan untuk mencapainya, dan metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi diimplementasikan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi Strategi.<sup>18</sup>

## 2. Budaya literasi

Kebudayaan dengan kata dasar budaya berasal dari bahasa sansakerta "buddhayah", yaitu bentuk jamak dari buddhi yang berarti "budi" atau "akal". Jadi Jadi kebudayaan atau disingkat budaya,<sup>19</sup> sedangkan Binford Mendefinisikan bahwa budaya adalah semua cara yang bentuk-bentuknya tidak langsung berada dibawah kontrol genetik yang bekerja menyesuaikan individu-individu dan kelompok ekologi mereka.<sup>20</sup>

Bruce Berpendapat Literasi informasi dalam perspektif pendidikan merupakan kemampuan seseorang dalam mencari, mengoleksi, mengevaluasi atau menginterpretasikan, menggunakan, dan mengkomunikasikan informasi dari berbagai sumber secara efektif.<sup>21</sup> Sudarsono Menyatakan bahwa literasi informasi ialah orang yang berpikir kritis dan bertindak secara etis.<sup>22</sup>

Jadi penliti menyimpulkan bahwa budaya literasi adalah sistem. Gagasan hasil karya manusia dalam penguasaan literasi informasi.

## G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian. Jadi, Dalam konteks ilmu penelitian dan aktifitas penelitian dikenal istilah metodologi penelitian. Kata "metodologi" berasal dari kata *metode* yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan *logos* yang berarti ilmu atau ilmu pengetahuan. Dengan demikian metodologi penelitian adalah pembahasan mengenai

---

<sup>18</sup> Kadarsih, Ristiana dan Zamroni, Muhammad''*Urgensi Manajemen Strategis dalam Pengorganisasian Dakwah,*'' MD vol 1, No.1 ( Juli-Desember 2018), h.89.

<sup>19</sup> Wikipedia, *Budaya* di Akses pada Tanggal 16 Desember 2018 di <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Budaya>.

<sup>20</sup> Roger M.Keesing, *Teori-Teori Budaya*, Artikel ini di akses pada tanggal 18 Desember 2019 di <https://www.google.co.id/search?safe=src&client=ucweb-b&channel=sb&q=jurnal+teori+kebuayaan=pdf&ved=ahUKEl4Kvj9afnAhUYYysKHbYoDmAQJ6BAgEEAl>

<sup>21</sup> Tri Septiyontono, *Literasi Informasi* ( Tangerang Selatan:Universitas Terbuka, 2017 ) h. 1.9

<sup>22</sup> Tri Septiyontono, *Literasi Informasi*, h. 2.38

konsep teoritik dan konseptual berupa buku teks yang membahas secara detail tentang berbagai metode ilmiah, kelebihan dan kelemahannya atau pengkajiannya terhadap langkah-langkah metode penelitian dalam penulisan karya ilmiah.<sup>23</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. menurut keduanya, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistic (utuh) Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>24</sup>

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di SMA Negeri 1 Gelumbang beralamat di Jl. Raya Gelumbang, Kecamatan gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatra selatan, Website: <http://www.smanegeri1gelumbang.sch.id>.

### **3. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan, Yang termasuk data primer yaitu informan dari Guru dan pustakawan SMA Negeri 1 Gelumbang. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling* yaitu informan-informan penelitian diperoleh berdasarkan keputusan peneliti dan tujuan studi, maka dalam ketepatan estimasi di tentukan oleh kreativitas peneliti dalam

---

<sup>23</sup>Nor, Huda (ed). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah, 2013), h. 20-21.

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017, Hl m 4

menerjemahkan populasi Artinya penentuan informan dilakukan dengan cara Peneliti membuat kriteria tertentu siapa yang akan di jadikan sebagai informan.<sup>25</sup> Jadi informan dalam penelitian ini adalah 1 Guru, 1 Kepala Perpustakaan, 1 Pengelola Perpustakaan dan 1 peserta didik di SMA Negeri 1 Gelumbang.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan tahunan, *literature* dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

#### **4. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek yang lain. Sustrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>26</sup>

##### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan intraksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>27</sup>

##### **c. Dokumentasi**

---

<sup>25</sup> Helen Sabera, *Metodologi Penelitian*, Palembang: Noerfikri.2016, Hlm 43

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 145

<sup>27</sup> Emzir, *Metode Penelitian kualitatif Analisis Data* (Jakarta: rajawali, 2010).h.50.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Misalnya buku peningkatan literasi siswa.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mendeskripsikan atau merangkum data menggunakan analisis deskriptif. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya tidak jenuh.<sup>28</sup> Aktivitas dalam analisis data yaitu menggunakan sistem Triangulasi.

### a. Reduksi Data (*data reduction*)

Data reduksi adalah suatu proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data “ kasar “ yang diperoleh dari pengamatan di lapangan dan hasil dari catatan wawancara. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya.<sup>29</sup>

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi terkumpul yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>30</sup>

### c. Verifikasi (*verification*)

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada pengamatan di lapangan dan hasil wawancara atau peninjauan kembali data yang ada. Data dapat dilihat dari laporan

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 246

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 247

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 249

sekolah, dari data tersebut harus diuji kebenarannya, dan kecocokannya yang merupakan validitas setelah itu baru ditarik kesimpulan.

Jadi, dalam analisis penulis mengumpulkan dan merangkum semua informasi yang penulis dapatkan melalui observasi dan hasil wawancara dari beberapa informan yang ada. Kemudian hasil wawancara tersebut akan penulis kelompokkan berdasarkan pertanyaan, dan penulis akan membuang kata-kata yang menurut penulis tidak berhubungan dengan penelitian ini, baik dari segi bahasa maupun yang lain penulis juga akan mengubah bahasa yang digunakan oleh informan yang tadinya menggunakan bahasa daerah akan penulis ubah menjadi bahasa yang lebih formal yaitu menggunakan bahasa Indonesia. Selanjutnya hasil analisis tersebut akan penulis sajikan dalam bentuk uraian singkat yaitu percakapan antar penulis dengan informan.

## H. Definisi Operasional

Untuk memberi petunjuk yang jelas terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka berikut ini dikemukakan definisi operasional tentang istilah-istilah penting yang terkandung didalamnya. Untuk menghindari kekeliruan penulis terhadap variabel penelitian maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Strategi Guru.

Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Di hubungkan dengan belajar mengajar, strategi biasa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru, anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>31</sup> Jadi Strategi Guru yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan budaya literasi yang pertama pembiasaan, yang kedua pengembangan, dan yang ketiga pembelajaran.

---

<sup>31</sup> Syaiful Bahri Djarmrah, Dkk, *straregi belajar mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010). h.5.

contoh kegiatan literasi di SMA dipaparkan sebagai berikut.<sup>32</sup>

No	Komponen	Contoh Kegiatan		
		Tahap Pembiasaan	Tahap Pengembangan	Tahap Pembejaran
1	Literasi Dasar	Membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar setiap hari	Mendiskusikan bacaan	Menuliskan analisis terhadap bacaan

## 2. Budaya Literasi

- a. Kirsch mengemukakan bahwa literasi pada dasarnya adalah kemampuan dalam menggunakan informasi tertulis dan tertulis untuk berfungsi dalam masyarakat, untuk mencapai cita-cita seseorang, dan untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi seseorang.<sup>33</sup>
- b. Koentjaraningrat berpendapat bahwa budaya merupakan keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.
- c. Azka Mengemukakan bahwa Budaya Literasi adalah Kegiatan Ilmiah yang Tereduksi Tak dapat dipungkiri bahwa ada kaitan antara lembaga pendidikan dan dunia intelektual.<sup>34</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan dalam penyampaian skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

<sup>32</sup> Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016, *Panduan Gerakan Literasi di Sekolah Menengah Atas*, h.7

<sup>33</sup> Rian Avivah, "Budaya literasi dikalangan Komunitas Pramuka Buku hidup," hal 5.

<sup>34</sup> Rasma Darmanty, "Membangun budaya literasi informasi bagi masyarakat", *Iqra* Vol.10 No.1 ( Mei 2016) h. 95, diakses pada 16 oktober di <http://www.geoogle.co.id/sesrch?q=membangun%20budaya%20literasi%20informasi%20bagi%20masyarakat%20kampus%2027%20Jurnal&client=ucweb-b&channel=sb> uin.

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang Kajian Teori yang berisikan pengertian Strategi Literasi dan Budaya Literasi.

## **BAB III: GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah penelitian, yang berisi tentang gambaran umum tempat penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi gambaran dan hasil penelitian mengenai deskripsi mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban untuk direkomendasikan kepada pihak-pihak yang terkait.